



Mewujudkan Kota dalam Taman

Kebutuhan pohon di pinggir jalan di Kota Yogyakarta sebanyak 31 ribu pohon.

Yulianingsih

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto punya cita-cita yang hendak diwujudkan untuk menata Kota Yogyakarta. Yakni ingin menjadikan kota ini sebagai kota dalam taman. Harapan itu terus berupaya direalisasikan.

Salah satunya adalah dengan meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau (RTH) di seluruh wilayah di Yogyakarta. Dari data Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, hingga akhir 2010 lalu, luas RTH di Yogyakarta mencapai 31,71 persen dari seluruh wilayah kota.

Padahal berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 1 tahun 2007, setiap kota harus memiliki 30 persen luas wilayah untuk RTH dalam sebuah tata kota.

"Secara jumlah, kita memang sudah memenuhi peraturan itu, bahkan lebih. Namun, itu belum cukup karena proporsi RTH publik dan RTH privat belum berimbang," terang Kabid Keindahan BLH Kota Yogyakarta Agus Trinayono.

Diakalinya, berdasarkan peraturan tersebut, RTH publik (yang dibangun pemerintah) harusnya mencapai 20 persen dan sisanya 10 persen merupakan RTH privat (masyarakat).

Menurut dia, di Yogyakarta, RTH publik baru mencapai 17,21 persen, sementara RTH privat justru telah mencapai 14,4 persen. Karena itulah sejak dua tahun terakhir, BLH terus menggenjot penanaman pohon di setiap penggal jalan di Yogyakarta.

Penanaman pohon tidak hanya dilakukan di pinggir jalan raya saja tetapi di *divider* (pembatas jalan tengah) juga diberi tanaman perindang. Meskipun tidak semua penggal jalan bisa ditanami pohon karena terhalang oleh adanya drainase di bawah jalan maupun saluran kabel optik.

Agus menjelaskan, kebutuhan pohon di pinggir jalan di Kota Yogyakarta sebanyak 31 ribu pohon. Hingga akhir 2011 mendatang, Pemkot baru bisa menanam sebanyak 14.500 pohon baru.

Dengan begitu, masih kurang 16 ribu pohon untuk menghijaukan Kota Yogyakarta hingga

akhir 2011 mendatang. "Kekurangan pohon baru ini kita rencanakan tertangani dalam lima tahun ke depan. Di mana setiap tahun akan ada sedikitnya 3.300 pohon baru yang ditanam," tambahnya.

Sehingga melalui langkah itu, Pemkot menambah 0,25 persen RTH publik setiap tahun. Selain peningkatan RTH publik, pada 2012 mendatang, pihaknya akan melakukan

pendampingan dan pembinaan terhadap RTH privat di setiap kampung di Yogyakarta.

Lebih jauh diungkapkan, salah satu contoh RTV privat yang terus dibina adalah RTH di RW 16 Pringgokusuman. Pihaknya juga akan menggalakkan program kampungku hijau.

Jika setiap tahun ada satu RW di setiap kelurahan yang dibina, maka dalam satu tahun akan ada 45 RW di 45 kelurahan yang memiliki RTH. "Jadi jangan sampai RTH privat yang ada berkurang, tetapi justru harus bertambah," paparnya.



Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	at	egi
1. BLH		
2.		
3.		
4.		
5.		

--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005